

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kali ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang kemudian dideskripsikan secara sistematis dan factual. Objek pada penelitian adalah masyarakat Kecamatan Mergangsan Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini sering disebut dengan metode konservatif atau kuno. Karena metode kuantitatif sudah cukup lama di gunakan sehingga mentradisi metode penelitian lainnya. Metode ini disebut kuantitatif karena metode ini menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan maksud untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada masyarakat Kecamatan Mergangsan Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Populasi dan

Sampel 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) yang dimaksud dengan populasi adalah daerah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan maksud dan tujuan untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya. Disini yang dimaksud ciri-ciri tertentu yaitu kualitas dan karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Mergangsan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi terlalu besar, dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Maka dari itu, sampel yang telah digunakan harus benar-benar representatif (mewakili). Karena, peneliti memiliki keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jumlah sampel minimum yaitu 48 responden dari populasi yang ada di Kecamatan Mergangsan, DIY.

Pengambilan sampel ini menggunakan teori Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982) yang telah memberikan gambaran umum tentang ukuran sampel, yaitu : 1) ukuran sampel dalam penelitian ini 30 hingga 500 adalah tepat untuk penelitian. 2) jika sampel dibagi dalam beberapa kategori (contohnya : pria dan wanita, pegawai negeri atau swasta, dan lain sebagainya)

untuk sampel ukuran ini setiap kategorinya minimum 30 adalah pilihan yang tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yang dimaksud *simple random sampling* adalah teknik yang sangat sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata atau derajat yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013).

3. Instrumen Penelitian

Menurut (Emory, 1985) pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran dengan data yang sudah ada, dapat dikatakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Tetapi, bisa dikatakan dalam skala paling rendah bahwa laporan juga dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian alam maupun sosial yang dapat diamati. Kejadian alam maupun sosial dapat dikatakan sebagai variable penelitian (Sugiyono, 2012).

Untuk mempermudah menyusun instrumen penelitian, maka dapat menggunakan kisi-kisi instrument penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Budaya (X ₁)	Budaya dapat didefinisikan sebagai pengalaman hidup yang ada dalam masyarakat atau seseorang itu sendiri. Pengalaman hidup dapat berupa keyakinan, kepercayaan, sikap, nilai-nilai dan norma dalam berperilaku seseorang itu sendiri(Djoko Purwanto, 2006)	1. Agama(Faisal Ismail,1997) 2. Kebiasaan Joko Tri Prasetya <i>et al.</i> (2004)dalam Indra (2015). 3. Pengetahuan
2.	Persepsi (X ₂)	Persepsi merupakan proses mengorganisasikan penginderaan serta akan memberi arti dalam kehidupannya. Penerimaan kesan yang positif akan mengarah pada proses pembentukan perilaku. Begitu juga sebaliknya, kesan (persepsi) yang negatif akan mengarah pada perilaku penolakan (Herri Zan Pieter dkk, 2013)	1. Penerimaan 2. Pemahaman 3. Penilaian Walgito (2002) <i>et al.</i> dalam Indra (2015)
3.	Minat Menabung	Minat menurut Percy dan Rossiter (1992) minat beli konsumen merupakan arahan diri dari konsumen untuk melangsungkan pembelian suatu produk atau jasa, perencanaan, kemudian mengangkat suatu tindakan yang cukup relevan seperti mengusulkan, merekomendasikan (<i>influencer</i>), memilih, dan pada akhirnya dapat mengambil keputusan untuk melakukan pembelian uang(Andespa, 2017).	1. Kesadaran dalam diri(Mappiare, 1997) 2. Penghasilan 3. Pengaruh lingkungan dan sosial Walgito (2002) <i>et al.</i> dalam Indra (2015)

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probabilitas sampel* atau pemilihan sampel secara acak dan untuk mengumpulkan data mengenai obyek penelitian,

maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*).

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk mendapatkan data yang secara akurat baik melalui observasi langsung kepada nasabah atau terjun ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian, terdiri dari:

1. Kuesioner yang disebarakan kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian yaitu masyarakat Kecamatan Mergangsan, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan khususnya yang terkait dengan penelitian.

b. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang hanya berdasarkan karya tertulis, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Metode penelitian ini mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

C. Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan ketepatan saat melakukan penelitian di lapangan dan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Jika pada obyek penelitiannya berwarna merah, sedangkan data yang telah terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012).

Uji validitas pada penelitian ini dapat dilakukan menggunakan analisis yang dapat menghitung koefisien korelasi antara skor item dengan skor slotnya, menggunakan prosedur statistic *person's product moment correlation*. Syarat minimumnya adalah jika $r < 0,361$. Apabila korelasi total skornya kurang dari 0,361 maka butir dalam instrument dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang reliabel, jika terlihat dari kesamaan data walaupun dengan waktu yang berbeda.

Kalau didalam obyek kemaren berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2012). Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variable dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Imam Ghozali, 2006).

D. Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu analisis yang digunakan untuk menilai sebuah model regresi linear yang terdapat masalah-masalah asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji normalitas.

Setidaknya ada empat uji asumsi klasik ini dan tidak ada persyaratan yang jelas tentang urutan manakah yang akan di uji terlebih dahulu (Ansofino 2016).

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terdapat suatu korelasi yang menghubungkan antara variabel bebas satu dengan variabel yang lain (Mudrajad Kuncoro, 2004). Untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi dampak multikolinearitas yaitu dengan melihat metode nilai *Tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai VIF mempunyai nilai antara 1 sampai 10 jika melebihi dari itu maka dikatakan tidak memuaskan. Dengan ini, nilai *tolerance* nya berarti lebih kecil atau mendekati 1.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas apabila terdapat suatu kesalahan pada model regresi karena tidak memiliki varian yang konstan. Pada uji kali ini, dapat dikatakan bahwa jika salah satu asumsi tidak terpenuhi maka nilai statistik t signifikan. Tetapi, jika kedua asumsi dapat terpenuhi maka terjadi signifikan. Dengan ini, dapat diartikan bahwa model yang digunakan lolos dari masalah heteroskedastisitas (Mudrajad Kuncoro, 2004).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Jika hasilnya tidak valid berarti distribusinya tidak normal. Jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan distribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 berarti data distribusi tidak normal (Adrian, 2015).

B. Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Hasil analisis yang diperoleh valid dan tidak bias (EPI-FAI-UMY, 2016).

1. Uji Determinasi (R²)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (EPI-FAI-UMY, 2016).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jadi, apabila $\text{sig.} < 0.05$ maka hipotesis nol ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (EPI-FAI-UMY, 2016).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel satu *independen* terhadap variabel *dependen*, dengan menganggap variabel *independen* bersifat konstan. Untuk menguji hipotesis maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho: Variabel-variabel bebas (budaya dan persepsi) tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Ha: Variabel-variabel bebas (budaya dan persepsi) berpengaruh terhadap minat menabung.

Pengambilan keputusan pada uji F dan uji hipotesis adalah dengan menggunakan angka atau nilai probabilitas signifikansi, meliputi :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun persamaan linear berganda ini dapat digunakan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menabung di lembaga keuangan syariah

X₁ = Budaya

X₂ = Persepsi

a = nilai konstanta

b₁b₂ = nilai koefisien regresi

e = koefisien Variabel Pengganggu